

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
BERBASIS BUDAYA AMBON TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG TABUNG SISWA KELAS VIII
SMP AL-WATHAN AMBON**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Ambon Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Tabung Siswa Kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon

NAMA : Fitrianti Rumadaul

NIM : 0140303215

JURUSAN/KELAS : Pendidikan Matematika/F

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada

hari, Selasa Tanggal 03 Bulan, Desember Tahun, 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING 1 : Dr. Abdillah, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd (.....)

PENGUJI 1 : Djamila Lasaiba, MA (.....)

PENGUJI II : Nurlaila Schuwaky, M.Pd (.....)


Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan
Matematika IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrianti Rumadaul
Nim : 0140303215
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis
Budaya Ambon Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi
Bangun Ruang Tabung Siswa Kelas VIII SMP Al-Wathan
Ambon.

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa hasil karya/skripsi ini merupakan hasil jerih payah penulis sendiri jika dikemudian hari terindikasi hasil penelitian merupakan duplikat, tiruan atau buatan orang lain maka hasil penelitian ini batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon,.... Desember 2019



Fitrianti Rumadaul
Nim. 0140303215

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"MOTTO"

"Dan Sesungguhnya kami akan benar-benar menguji kamu sehingga kami mengetahui orang-orang yang benar-benar berjihad dan bersabar diantara kamu dan kami akan uji perihal kamu"

(Q.S Muhammad 47: 31)

"Masa depan yang indah itu pilihan"

Tak ada yang tak mungkin selama kamu berusaha dan berdoa kepada Allah SWT percaya sepenuhnya kepada Allah atas usaha total yang kamu berikan

Persembahan

Kupersembahkan karya yang sederhana kepada: Ayahanda (Muhammad Sidk Rumadaul), Ibundaku (Khadija Rumaru) Tercinta teteku dan Pamanku tersayang (Moh Tahir Rumaru dan Samsu Nur Rumaru). Trimakasi atas kasi sayng yang tak terukur oleh waktu, materi yang tak terhingga, dukungan yang tak pernah terhenti dan doa yang tak pernah terputus

Adik-adikku tersayang (Alwi, Ilman, Irma, Umina) Yang telah menjadi motifasi dan inspirasi terbesar penulis disetiap senyum dan tawa mereka

*Selalu menjadi bagian penyemangat penulis
Dan tiada henti memberikan dukungan dan doa
Serta semua keluargaku, dan almamaterku tercinta
IAIN Ambon*

ABSTRAK

FITRIANTI RUMADAUL, Nim **0140303215** pembimbing **1 Dr. Abdillah, M.Pd** dan pembimbing **II Nur Apriani Nukuhaliy, M.Pd.** judul Skripsi “ **Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Ambon Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Tabung Siswa Kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon**” Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2019.

Pendekatan pembelajaran kontekstual CTL (*Contekstual Teaching and Learning*) berbasis Budaya Ambon menekankan pada pemahaman bahwa konsep matematika merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari hal tersebut juga berkaitan dengan aspek budaya yang dimiliki orang Ambon terhadap penereapan konsep Matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis Budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang tabung siswa kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari sampai dengan 16 Februari 2019 di SMP Al-Wathan Ambon, dengan populasi kelas VIII dan sampel penelitian yang diambil sebanyak 20 siswa pada kelas VIII². Variabel penelitian adalah pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis budaya Ambon (X) dan hasil belajar siswa (Y). Instrumen penelitian menggunakan soal Tes dan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi, serta menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji statistik Inferensial

Berdasarkan hasil perhitungan uji ketergantungan (Uji -t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun ruang tabung siswa kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (KD), menunjukkan bahwa besar pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis Budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang tabung siswa kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon adalah sebesar 52,6 % sedangkan 47,4 % dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci : *Contekstual Teaching and Learning*, Budaya Ambon, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya pantas untuk dihaturkan kepada Allah SWT, tempat kita berlabuh, tempat kita memohon pertolongan dan tempat kita berserah diri, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga yaumul akhir kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dengan judul “**Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Ambon Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Tabung Siswa Kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon**”

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan tak terhingga khususnya kepada ayahanda dan ibundaku tercinta dan tersayang dimana karena perjuangan do'a, dukungan, nasehat serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta semua pihak yang telah memberi nasehat dan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun atas bantuan serta dukungan moril maupun materi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena itu patutlah penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat

1. H. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta para Pembantu Rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Dr. Samad Umarella M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah serta para Pembantu Dekan dan Civitas Akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Tarbiyah.
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd. selaku Ketua jurusan Pendidikan Matematika dan Nur Apriani Nukuhaly M.Pd, selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Matematika yang selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
4. Dr. Abdillah. M.Pd selaku pembimbing I dan Nur Apriani Nukuhalya M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi dan dorongan yang tinggi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Djamila Lasaiba MA, dan Nurlaila Sehuwaky M.Pd, selaku penguji I dan penguji II yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMP Al-Wathan S Renhoat SE, beserta para staf yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, dan khususnya kepada Ibu Norma S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan peserta didik kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon, atas partisipasi dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian.
7. Kepada kedua orang tua (Muhammad Sidik Rumadaul) dan (Khadija Rumaru) tercinta dan teteku, pamanku tersayang (Moh. Tahir Rumaru dan Samsunur Rumaru). Trimakasih atas kasih sayang yang tak terukur oleh waktu, materi yang tak terhingga, dukungan dan doa yang tak pernah berhenti
8. Terkhusus untuk adik-adiku tersayang (*Alwi, Ilman, Irma, Umina*) senyum tulus dan harapan kalian telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi sekaligus untuk menjadi kakak yang terbaik untuk kalian semua.
9. Teristemewah buat motivator terbaikku (umi Dila, umi Nia) yang telah memberikan pencerahan-pencerahan dan motivasi kepada penulis.
10. Teruntuk kaka F.F Salsabila dan keluarga terimakasih atas motivasi dan dukungan selama ini. Telah menjadi motivator terbaik semoga Allah membalas kebaikan kaka dan keluarga dengan pahala yang berlimpah.
11. Terkhusus buat sahabat-sahabatku Ukh Anna, Ukh kia, Ukh Ade, Ukh Anti atas nasehat dan ukkuwah yang terjalin selama ini semoga Allah jaga slalu dan limpahkan kesuksesan kepada kalian semua.

12. Keluarga besar LDK Al-Izzah IAIN Ambon, dan Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Maluku yang selalu menjadi sarana dalam belajar berorganisasi, akademis, dan kehidupan.

13. Kepada teman-teman Angkatan 2014 prodi pendidikan matematika IAIN Ambon, terutama teman-teman Matek F terkusus Saripa Patiiha S.Pd yang senasib dan seperjuangan serta senantiasa menjadi penyemangat trimakasi atas dukungan

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dalam sebuah karya karena kesempurnaan hanya milik sang maha sempurna Allah Swt. Namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa menantikan segala kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya atas segala kehilafan kepada semua pihak baik di sengaja maupun tidak sengaja. Penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 03 Desember 2019

Peneliti

Fitrianti Rumadaul
NIM: 014030315

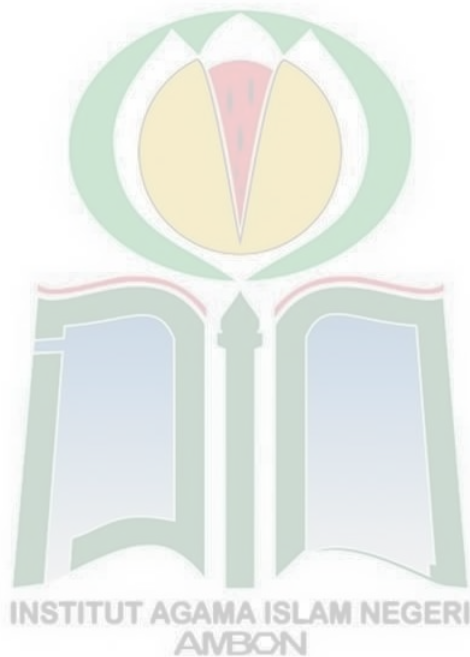
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Belajar Matematika	7
B. Hasil Belajar.....	9
C. Pendekatan Kontekstual	11
D. Definisi Budaya Ambon.....	21
E. Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya Ambon	26
F. Materi Tabung.....	28
G. Kerangka Berpikir	32
H. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38

DAFTAR PUSTAKA

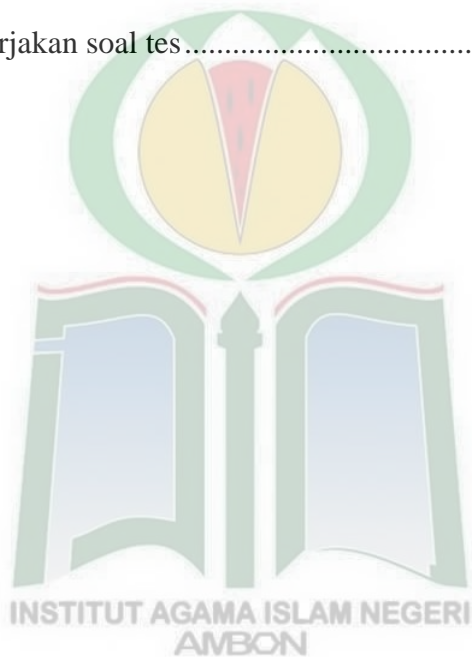


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon.....	36
Tabel 3.2. Skala Likter	37
Tabel 3.3 Interpretasi Skor Responden.....	38
Tabel 3.4 Pedoman Acuan Patokan	39
Tabel 4.1 Deakriptif Data Hasil Penelitian	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Pendekatan Kontekstual	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Tes Siswa.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.5 Uji Homogenitas Pendekatan Kontekstual.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	51
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	53
Tabel 4.8 Hasil Kofesien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Makanan Khas Ambon Nasi Bambu	23
Gambar 2.2 Makanan Khas Ambon Sagu tumbuh	24
Gambar 2.3 Makanan Khas Ambon Bagea	25
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir Peneliti	32
Gambar 4.1 peneliti membagi angket kepada siswa.....	46
Gambar 4.2 siswa mengerjakan soal tes	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus.....	63
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran (RPP).....	65
Lampiran 3. Soal Tes.....	79
Lampiran 4. Alternatif Jawaban.....	80
Lampiran 5. Angket Siswa.....	82
Lampiran 6. Hasil Pengisian Angket.....	85
Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa.....	86
Lampiran 8. Analisis Data Deskriptif.....	87
Lampiran 9. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	89
Lampiran 10. Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Uji Hipotesis.....	90
Lampiran 11 Dokumentasi.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail Pendidikan menurut UU NO 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Sementara ahli antropologi Indonesia Koentjaraningrat mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk mengalihkan adat istiadat dan seluruh kebudayaan dari generasi lama ke generasi baru²

Selain itu Budaya menurut Soekanto berasal dari kata Sanskerta “buddayah” yang merupakan kata jamak “buddhi” yang berarti akal. Dengan demikian budaya dapat diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan akal dan budi. Sementara Subir Chowdhury mengemukakan budaya adalah sumber keunggulan kompetitif utama berkelanjutan yang kemungkinan timbul sebagai pemersatu dalam organisasi, sistem, struktur dan kerer sementara itu Selo.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013. hlm. 1

² Ngainun Naim dan Achamad Sauqi, *pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Aruzz Media, 2011. hlm 30.

Sumarjan merumuskan budaya sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat³.

Dari defenisi di atas dapat dikatakan bahwa budaya adalah hasil karya ciptaan atau kebiasaan yang dilakukan masyarakat setempat dari generasi lama ke generasi baru. Hal ini dapat diketahui dalam Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan; dan kami telah menyebarkan kamu dalam bangsa-bangsa dan suku-suku agar kamu mengenal satu sama lain dan mengakui bahwa, dimata Allah, yang paling mulia diantara kamu adalah yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha Bijaksana dan Maha Mengetahui.*⁴

Maksud dari ayat di atas adalah Allah menciptakan bentuk keragaman, ras dan lainnya agar saling mengenal untuk membedakan mereka yang dapat memuji keagungan Allah dan melihat ridha-Nya dengan orang yang mengabaikan tanda-tanda Allah tersebut. Jika tidak demikian Allah dapat saja menciptakan hanya satu bangsa.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran secara alamiah dengan dunia nyata

³ Khairul fuad yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. jakarta selatan: PT.Pena Citasatria, 2008. hlm 14.

Kementrian agama RI, *Alquran dan terjemahnya*: PT. Cordoba Internasional Indonesi, Oktober 2012.

siswa sehingga dapat membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat

Prayitno dan Widyantini mendefinisikan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikaitkan dengan budaya lokal merupakan salah satu tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pola berpikir kritis, logis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah merupakan tujuan pembelajaran matematika ditingkat SMP yang akan diraih jika integrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diterapkan dalam pembelajaran matematika. Menurut Rohaeti Inovasi pembelajaran melalui pendekatan CTL berbasis budaya lokal merupakan strategi menanamkan ide bahwa matematika bukanlah konsep yang datang secara tiba-tiba melainkan telah ada dan menjadi bagian dari kehidupan siswa itu sendiri⁵.

Dari definisi di atas dapat dinyatakan proses pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL berbasis budaya Ambon dapat menjadi instrumen bagi siswa untuk lebih mengenal matematika tidak hanya sebatas konsep faktual yang diterima begitu saja, melainkan diperoleh melalui proses berpikir yang konstruktif dan sesuai dengan kearifan budaya Ambon.

Berdasarkan observasi awal di kelas VIII² SMP Al-Wathan Ambon menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki kemauan belajar yang tinggi dalam mata pelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan matematika bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konsep-konsep sehingga menyebabkan siswa mengalami kejenuhan. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih

⁵ Euis Eti Rohaeti jurnal pengajaran Mipa, Volume 16, no 1 *Transformasi Budaya melalui pembelajaran Matematika Bermakna di Sekolah Pasca Sarjana*, Universitas Pendidikan Indonesia April 2011,

kegiatan lain di luar konteks belajar seperti sms atau bercerita dengan teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar.

Selain itu di SMP AL-Wathan Ambon yakni pendekatan kontekstual sudah diterapkan namun belum pernah dalam bentuk kontekstual berbasis budaya Ambon. Selain itu, hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran matematika rendah di bawah KKM 65. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa ialah penggunaan pendekatan kontekstual oleh guru matapelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran matematika. Dimana dalam proses pembelajaran guru tidak menghadirkan contoh kongkrit yang sesuai dengan materi pembelajaran. Contohnya pada saat observasi dikelas guru mengajarkan materi tentang kubus. namun, guru tidak menghadirkan contoh kubus secara nyata dalam bentuk yang asli dan dapat dilihat oleh siswa.

Sehubungan dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pendekatan pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Ambon Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Tabung Siswa Kelas VIII SMP AL-Wathan Ambon*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budayah Ambon terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon?

2. Berapa besar pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP AL-Wathan Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP AL-Wathan Ambon.
2. Mengetahui berapa besar pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP AL-Wathan Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Mendorong guru untuk mencari tau apakah ada pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budayah Ambon terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Mengetahui kualitas pengaruh budaya Ambon terhadap hasil belajar siswa.

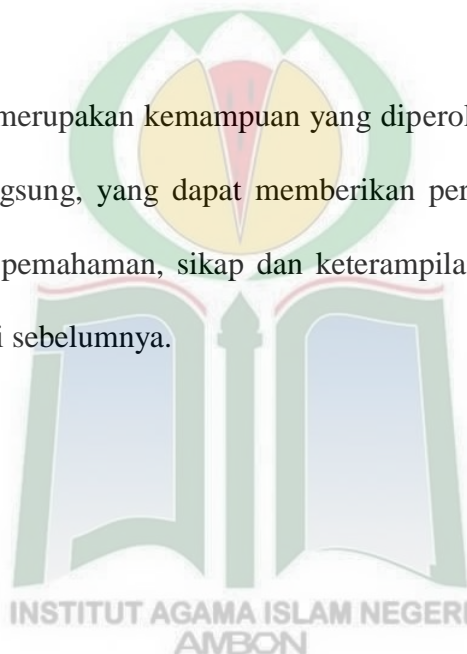
E. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat

hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

2. Budaya Ambon adalah kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Ambon secara turun temurun. Berupa makanan khas, alat musik, bahasa dan tarian.
3. Tabung adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang lingkaran yang sama besar dan sebangun (kongruen) yang berhadapan, sejajar, dan tiap titik yang bersesuaian pada kedua lingkaran tersebut saling dihubungkan dengan garis lurus
4. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya ambon terhadap hasil belajar siswa SMP Al Wathan Ambon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah SMP AL-Watan Ambon

2. Waktu

Waktu Penelitian ini dilaksanakan tanggal 16 Januari sampai dengan 16 Februari 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP

Al-Wathan Ambon

²² Sugiono, *metodologi penelitian kuantitatif*. (bandung: Alfabeta 2013), hlm 38.

Table 3.1 Data Siswa Kelas VIII SMP Al-Watan Ambon

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII ¹	20 Siswa
2	VIII ²	20 Siswa
3	VIII ³	25 Siswa
4	VIII ⁴	24 Siswa
	Jumlah	89 siswa

Sumber: data masing-masing kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon

2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi, maka sampel yang diambil sebanyak 20 siswa pada kelas VIII² dengan teknik pengambilan data secara random kelas (acak).

D. Variabel Penelitian

Untuk tujuan penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) pendekatan kontekstual berbasis budaya ambon terhadap hasil belajar matematika berdasarkan hasil sebaran angket yang dibagikan kepada siswa.
2. Variabel terikat (Y) hasil belajar matematika berdasarkan nilai tes

E. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian, tujuan dari adanya instrument ini yaitu untuk memberi kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian, instrument yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Angket berupa pernyataan yang disusun berdasarkan model skala likter dengan 5 alternatif jawaban yaitu, pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Skala Likter

Alternatif Jawaban	Skor		Keterangan
	Positif (+)	Negatif (-)	
SS	5	1	Sangat Setuju
S	4	2	Setuju
KS	3	3	Kurang Setuju
TS	2	4	Tidak Setuju
STS	1	5	Sangat TidakSetuju

1. Soal tes, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah

1. Angket dilakukan dengan cara membagikan daftar pernyataan yang menyangkut pengaruh atau tidak pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon

2. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil kerja siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon
3. Dokumentasi dilakukan saat penelitian berupa foto/ fideo, untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa SMP Al-Wathan Ambon tahun ajaran 2019/2020

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 20

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui sebaran angket (variabel X) maka dahulu dikonsultasikan dengan skla liter sebagai interpretasi skor responden seperti dalam tabel berikut

Tabel 3.3 Interpretasi Skor Responden

Alternatif Jawaban	Skor		Keterangan
	Positif	Negatif	
SS	5	1	Sangat Setuju
S	4	2	Setuju
KS	3	3	Kurang Setuju
TS	2	4	Tidak Setuju
STS	1	5	Sangat TidakSetuju

Setelah diperoleh sebaran data angket berdasarkan skla liters pada tabel diatas maka data tersebut diola dan dianalisis untuk memperoleh nilai angket

(variable X), untuk menganalisis data yang diperoleh melalui tes soal dan angket maka digunakan rumus sebagai berikut:²³

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai angket tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari keseluruhan siswa yang telah diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) berikut:

Table 3.4 Pedoman Acuan Patokan

Interval Nialai Huruf		Keterangan
Angka	Huruf	
80 -100	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 -65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Sumber: Mayang Sari (Skripsi Yang Tidak Di Terbitkan, Ambon 2017)

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum menguji hipotesis penelitian, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji analisis regresi.

²³ Suharismi Arikunto, *metodologi penelitian Kuntitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm 24

a. Uji regresi linier sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon, maka alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS for windows versi 20. Untuk menghitung koefisien regresi linier menggunakan persamaan.²⁴

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (variabel terikat)

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar siswa berdasarkan angket yang dibagikan dan hasil belajar matematika berdasarkan nilai tes memiliki distribusi yang normal adapun model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal

Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic atau menganalisis grafik pengujian ini menggunakan rumus Kalmograv Smirnov dibantu dengan

²⁴ Nursin Pasilette, *ibid* hlm. 46

menggunakan program IBM SPSS Statistik versi 20, dengan cara membandingkan antara nilai signifikan hitung dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Apabila diperhitungkan signifikan hitung $>0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikannya $<0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data yang diperoleh dari sampel. Untuk mengetahui homogeny suatu data maka Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik dengan membandingkan nilai signifikansi hitung dengan signifikansi α , jika nilai signifikan hitung $> 0,05$ maka data yang ada pada tiap variabel homogen. Jika sebaliknya nilai signifikansi hitung $< 0,05$ maka data yang ada pada tiap variabel tidak homogeny.²⁵

3. Uji Hipotesis

1. Uji signifikansi parsial (uji t)

Uji signifikansi parsial diujikan untuk hipotesis yaitu “ ada pengaruh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon”. Uji signifikan persial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel

²⁵ Nursin Pasilette *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motifasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Al-Wathan Ambon*, SKRIPSI S-1 Kearsipan jurusan pendidikan Matematika , IAIN Ambon ,2018, hlm 44

independen secara parsial dalam menerangkan variasi dependen pengujian signifikansi parsial dibantu dengan program IBM SPSS Statistik versi 20 dengan membandingkan nilai signifiikasi t_{hitung} dengan signifikansi α . Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh terhadap Variabel bebas pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika berdasarkan sebaran angket yang dibagikan kepada siswa (X) dengan variabel terikat hasil belajar matematika berdasarkan nilai tes (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial terdapat variabel Variabel bebas pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika berdasarkan sebaran angket yang dibagikan kepada siswa (X) dengan Variabel terikat hasil belajar matematika berdasarkan nilai tes. (Y) ²⁶

2. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang tabung pada siswa kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon dicari dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

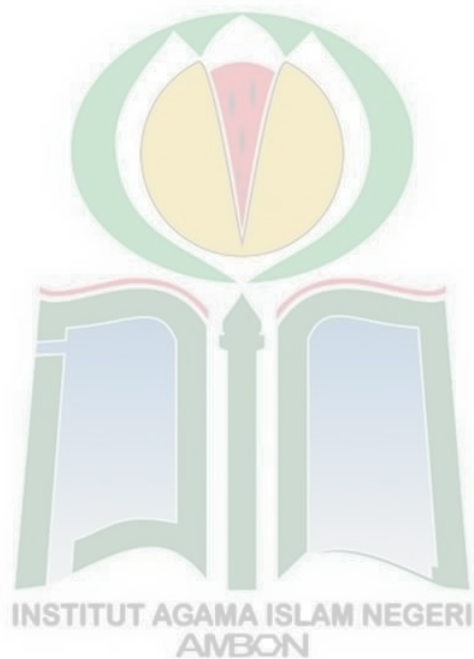
Dimana:

KD = koefisien Determinasi

R = koefisien korelasi

²⁶ Ibid 47

Untuk mempermudah dan mempercepat pengujian data statistik inferensial dalam hal ini berupa uji normalitas, uji homogenitas, persamaan regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi akan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistik versi 20*.²⁷



²⁷ Sudjana, *metode statistic*. bandung: Tarsito, 2001. hlm 27.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika bangun ruang tabung siswa SMP Al-Wathan Ambon, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji- t yaitu diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H1) diterima yang berarti Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar
2. Besar pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika bangun ruang tabung siswa SMP Al-Wathan sebesar 52,6 % dan sisanya 47,4 % dipengaruhi factor lain selain faktor pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon terhadap hasil belajar matematika berdasarkan hasil sebaran angket dan nilai tes yang dibagikan kepada Siswa.

B. Saran

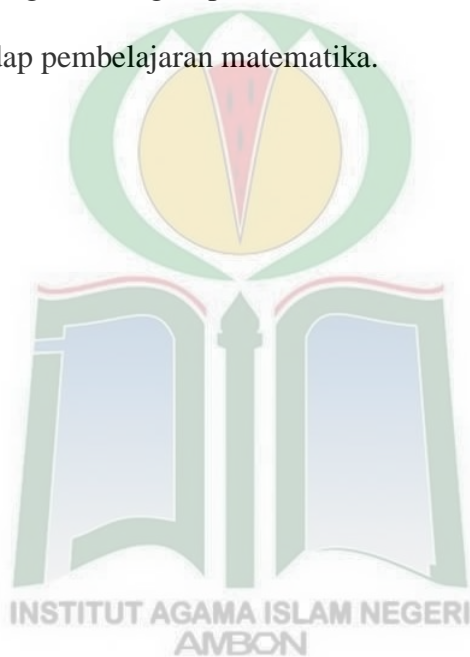
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya memberikan model pembelajaran yang kontekstual berbasis budaya Ambon agar siswa dapat memahami pelajaran matematika

dengan baik karena diberikan sesuai kenyataan yang dialami siswa sendiri.

Sekaligus memperkenalkan budaya orang Ambon

2. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan proses belajar agar memiliki hasil belajar yang lebih baik
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ini sebagai refrensi untuk penelitian berikutnya dengan mengeksplorasikan lebih banyak mengenai budaya Ambon terhadap pembelajaran matematika.



DAFTAR PUSTAKA

Aksiom jurnal pendidikan matematika Volume 6 Nomor 1, Maret 2017

Arfa Man Arman, wawancara dosen *islam dan budaya Maluku*, iain ambon:

selasa 2018.

Arikunto Suharismi, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, Jakarta:

Bumi Aksara, 2009

Arikunto Suharismi, *metodologi penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Dr. Rusman, M.pd, *Belajar dan pembelajaran berbasis computer : hasil belajar*,

ALFABETA, Bandung

Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Galia Indonesia:

Agustus 2015.

Euis Eti Rohaeti jurnal pengajaran Mipa, Volume 16, no 1 *Transformasi Budaya*

melalui pembelajaran Matematika Bermakna di Sekolah Pasca Sarjana,

Universitas Pendidikan Indonesia April 201

Hamarlik Oemar, *Metode dan Kesulitan Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993

<http://www.belajarkreatif>. *Kelebihan dan kelemahan model belajar kontekstua*. Kamis

29-03-2018.

<https://oktintia.wordpress.com/2012/01/19/kebudayaan-ambon>

[https://www. Bola-Bangun-Ruang](https://www.Bola-Bangun-Ruang) Kamis 29-03-2018

Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Khairul fuad yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta selatan: PT.Pena

Citasatria, 2008.

Kementrian agama RI, *Alquran dan terjemahnya*: PT. Cordoba Internasional Indonesi, Oktober 2012.

Maulana, Asep Kurnia Jayadinata. *Jurnal Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Etnomatematika Budaya Sunda Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Disposisi Matematis Siswa Pada Materi Persegipanjang*

Nawani dalam Ahmad Susato, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*. (Jakarta : Prenadamedia Grup, 2013)

Ngainun Naim dan Achamad Sauqi, *pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*.Jogjakarta: Aruzz Media, 2011. .

Nurhadi, Yasin Burhan, Agus Grad Senduk, *Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Universitas Negri Malang, 2004.

Pasilette Nursin, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motifasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Al-Wathan Ambon*, SKRIPSI S-1 Kearsipan jurusan pendidikan Matematika , IAIN Ambon ,2018.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* ,Surakarta: Pustaka Belajar, 2008.

Ruseffendi, *pengajaran matematika modern dan msa kini untuk guru dan SPG*, bandung: PT Tarsito,2008.

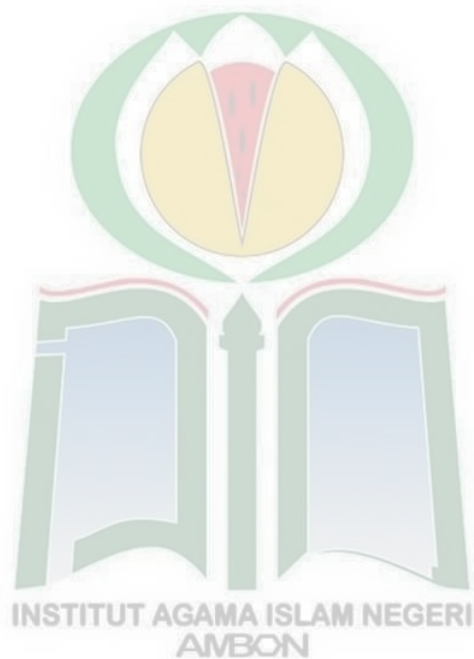
Rusman, *belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.Jakarta: kencana, 2017.

Sofa, *pembelajaran matematika berbasis budaya lokal* 2008

Sudjana, *metode statistic*. bandung: Tarsito, 2001.

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2005.

Susanto Ahmd, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: kencana
prenadamedia Grup, 2013.



Lampiran 1

Silabus

Nama Sekolah	: SMP Al- wathan Ambon
Kelas/Semester	: VIII/dua
Kompetensi Inti	
Kompetensi Inti 1 anutnya	: menghargai dan menghayati ajaran agama yang di
Kompetensi inti 2	: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin. Tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, Percaya diri dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Kompetensi Inti 3	: memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
Kompetensi Inti 4	: mengolah menyaji dan menalar dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung dan menggambar) sesuai dengan yang di oelajari

Kompetensi dasar	indikator	Materi pembelajaran	Metode belajar	Alokasi waktu	Media belajar	Sumber belajar
1. Menjelaskan pengertian tabung 2. Menghitung luas dan volume Tabung	1. Menemukan rumus luas dan volume tabung 2. Menghitung luas dan volume tabung 3. Melihat masalah kontekstual berbasis budaya Ambon yang berkaitan dengan tabung	✓ Bangun ruang tabung	✓ Tanya jawab diskusi dan penugasan	2×45 menit	✓ Bambu, makanan khas maluku, kertas manila, spidol, papan, penghapus, kertas A4	✓ Buku siswa Semester dua kelas VIII SMP ✓ LKS Matematika SMP kelas VIII

Ambon, Februari 2019

Guru Mata pelajaran

Mahasiswa Penelitian

NY. Norma, S.Pd
NIP:

Fitrianti Rumadaul
NIM: 0140303215

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**
Mengetahui

Kepala sekolah



S. Renhoat. SE
Pembina Utama Muda
NIP: 1964081219860110

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Al-Wathan Ambon

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/semester : VIII/Dua

Materi pokok : Bangun ruang sisi lengkung

Sub materi : Tabung

Alokasi waktu : 2X 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak

(menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Memahami konsep tabung dan dapat menghitung rumus luas dan volumenya	1.1 menemukan rumus luas dan volume tabung 1.2 menghitung rumus luas dan volume tabung 1.3Melihat masalah kontekstual berbasis budaya Ambon yang berkaitan dengan Tabung

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menemukan rumus luas dan volume tabung
2. Siswa dapat menghitung luas dan volume tabung
3. Siswa dapat mengetahui masalah kontekstual berbasis budaya Ambon yang berkaitan dengan materi tabung

Karakter yang diharapkan :

disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*Respeck*)

D. Model Pembelajaran

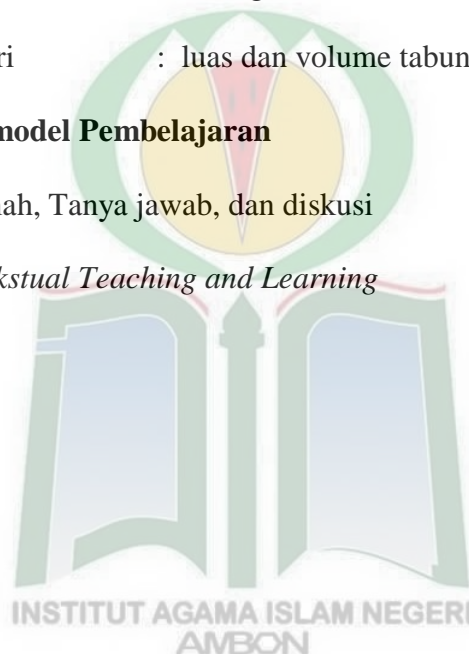
- Kontekstual (CTL, Contextual Teaching and Learning) dengan Pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon

E. Materi Pembelajaran

- Pokok bahasa : Bangun rung sisi lengkung
- Sub pokok bahasa: tabung
- Materi : luas dan volume tabung

F. Metode dan model Pembelajaran

- Ceramah, Tanya jawab, dan diskusi
- *Contekstual Teaching and Learning*



G. Langkah-langkah Pelaksanaan

➤ Pertemuan ke 1

K E G I A T A N A W A L	➤ Fase 1- menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		waktu (menit)	metode
	Guru	Siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengondisikan kelas dan mengajak siswa untuk berdo'a ▪ Mengingat kembali materi sebelumnya yaitu bagian-bagian tabung ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk semangat belajar. ▪ Siswa dibagikan kedalam kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang dengan pertimbangan kemampuan akademis dan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merespon apresepsi dari guru ▪ Bertanya jika materi sebelumnya belum dimengerti ▪ Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan termotivasi untuk belajar ▪ Siswa mendengarkan intruksi guru dan berkumpul berdasarkan kelompoknya. 	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cermah ▪ Tanya jawab

K E G I A T A N I N T i	➤ Fase 2 – Memulai pelajaran dengan mengajukan masalah yang riil bagi siswa(maslah kontekstual berbasi budaya Ambon)		waktu (menit)	metode
	Guru	siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tabung dengan menggunakan alat peraga yang disiapkan berupa bambu, nasi bambu, bagea dan sagu tumbuh. • Membagikan LKS pada setiap kelompok yang sudah diajukan masalah kontekstual berbasis budaya Ambon mengarah ke luas dan volume benda yang berbentuk tabung • Menyajikan secara sepintas materi tabung dan memberikaan contoh konkrit tentang budaya Ambon dengan menggunakan alat peraga yang disediakan. Berupa bambu, nasi bambu, dan sagu tumbuh • Meminta siswa membaaca dan memhami LKS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan penjelasan guru dan menanyakan hal- hal yang belum dipahami ▪ Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru ▪ Siswa memperhatikan materi yang diajukan dan bertanya jika belum memahami ▪ Membuka, membaca serta memahami LKS dan berpikir menyelesaikan. 	20	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Tanya jawab pemberian tugas

K E G I A T A N I N T I	Fase 3 – siswa mengembangkan atau menciptakan model-model matematis simbolik secara informal terhadap persoalan atau masalah yang diajukan		Waktu (menit)	metode
	Guru	Siswa	25	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab pemberian tugas
	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menemukan rumus luas • Berkeliling mengamati siswa, membantu menjelaskan jika siswa/kelompok itu kesulitan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dalam kelompok masing-masing untuk menyelesaikan masalah kontekstual berbasis budaya Ambon yang diajukan • Bertanya jika mengalami kesulitan 		

K E G I A T A N I N T I	➤ Fase 4– presentasi hasil diskusi		Waktu (menit)	Metode
	Peneliti	Siswa	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ pemberian tugas
	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya • Meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompoknya • Meluruskan beberapa jawaban siswa yang kurang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang terpilih mempresentasikan hasil diskusinya • Bertanya jika belum memahami • Memperhatikan penjelasan guru Menanyakan hal-hal yang belum dipahami 		

K E G I A T A N I N T I	➤ Fase 5– Penjelasan materi		waktu (menit)	Metode
	Guru	Siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> • Meluruskan beberapa jawaban siswa yang kurang tepat • menjelaskan materi luas tabung 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru • Bertanya jika belum memahami 	15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ pemberian tugas

K E G I A T A N I N T I	➤ Fase 6– Latihan		waktu (menit)	Metode
	Peneliti	Siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan soal latihan di dalam LKS secara berkelompok • Guru memilih kelompok secara acak untuk menuliskan jawaban kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan mengerjakan soal latihan secara berkelompok • Sala satu siswa mewakili kelompoknya untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya. 	15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ pemberian tugas

P E N U T U P	➤ Fase 7– Menutup Pelajaran		waktu (menit)	metode
	Guru	Siswa	15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ pemberian tugas
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tes akhir, untuk melihat tingkat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon secara individu terhadap materi luas tabung • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan mengenai luas tabung • Menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan mengerjakan soal tes secara individu • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan rumus luas dan cara menghitungnya. • Mengakhiri pelajaran dengan Membaca do'a selesai belajar yang dipimpin oleh ketua kelas 		

➤ Pertemuan ke 2

K E G I A T A N A W A L	➤ Fase 1- menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		Waktu (menit)	metode
	Guru	Siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengondisikan kelas dan mengajak siswa untuk berdo'a ▪ Mengingat kembali materi sebelumnya yaitu luas tabung ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk semangat belajar. ▪ Siswa dibagikan kedalam kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang dengan pertimbangan kemampuan akademis dan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merespon apresepsi dari guru ▪ Bertanya jika materi sebelumnya belum dimengerti ▪ Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan termotivasi untuk belajar ▪ Siswa mendengarkan intruksi guru dan berkumpul berdasarkan kelompoknya. 	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cermah ▪ Tanya jawab

K E G I A T A N I N T i	➤ Fase 2 – Memulai pelajaran dengan mengajukan masalah yang riil bagi siswa(maslah kontekstual berbasis budaya Ambon)		waktu (menit)	metode
	Guru	siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tabung dengan menggunakan bagea • Membagikan LKS pada setiap kelompok yang sudah diajukan masalah kontekstual berbasis budaya Ambon mengarah volume benda yang berbentuk tabung • Menyajikan secara sepintas materi volume pada tabung dan memberikaan contoh konkrit tentang budaya Ambon dengan menggunakan alat peraga yang disediakan. • Meminta siswa membaaca dan memhami LKS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan penjelasan guru dan menanyakan hal- hal yang belum dipahami ▪ Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru ▪ Siswa memperhatikan materi yang diajukan dan bertanya jika belum memahami ▪ Membuka, membaca serta memahami LKS dan berpikir menyelesaikan. 	20	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Tanya jawab pemberian tugas

K E G I A T A N I N T I	Fase 3 – siswa mengembangkan atau menciptakan model-model matematis simbolik secara informal terhadap persoalan atau masalah yang diajukan		Waktu (menit)	Metode
	Guru	Siswa	25	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab pemberian tugas
	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menemukan volume • Berkeliling mengamati siswa, membantu menjelaskan jika siswa/kelompok itu kesulitan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dalam kelompok masing-masing untuk menyelesaikan masalah kontekstual berbasis budaya Ambon yang diajukan • Bertanya jika mengalami kesulitan 		

K E G I A T A N I N T I	➤ Fase 4– presentasi hasil diskusi		Waktu (menit)	metode
	Peneliti	Siswa	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ pemberian tugas
	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya • Meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompoknya • Meluruskan beberapa jawaban siswa yang kurang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang terpilih mempresentasikan hasil diskusinya • Bertanya jika belum memahami • Memperhatikan penjelasan guru Menanyakan hal-hal yang belum dipahami 		

K E G I A T A N I N T I	➤ Fase 5– Penjelasan materi		waktu (menit)	metode
	Guru	Siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> • Meluruskan beberapa jawaban siswa yang kurang tepat • menjelaskan materi volume tabung 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru • Bertanya jika belum memahami 	15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ pemberian tugas

K E G I A T A N I N T I	➤ Fase 6– Latihan		waktu (menit)	metode
	Peneliti	Siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan soal latihan di dalam LKS secara berkelompok • Guru memilih kelompok secara acak untuk menuliskan jawaban kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan mengerjakan soal latihan secara berkelompok • Sala satu siswa mewakili kelompoknya untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya. 	15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ pemberian tugas

P E N U T U P	➤ Fase 7– Menutup Pelajaran		waktu (menit)	metode
	Guru	Siswa	15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ pemberian tugas
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tes akhir, untuk melihat tingkat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon secara individu terhadap materi tabung • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan mengenai volume tabung • Menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan mengerjakan soal tes secara individu • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan volume tabung dan cara menghitungnya. • Mengakhiri pelajaran dengan Membaca do'a selesai belajar yang dipimpin oleh ketua kelas 		

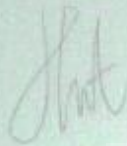
H. Alat Dan Sumber Belajar

- a. Alat: model tabung dari bambu dan makanan khas ambon seperti bagea, nasi bambu, dan sagu tumbuh, kertas berukuran A4 satu lembar tiap kelompok
- b. LKS matematika SMP kelas VIII
- c. Sumber belajar: Matematika untuk kelas VIII SMP

Ambon, Februari 2019

Guru Mata pelajaran

Mahasiswa Penelitian



NY. Norma, S.Pd
NIP:



Fitrianti Rumadaul
NIM: 0140303215



Mengetahui

Kepala sekolah



S. Renboat, SE
M. Pembina Utama Muda
NIP: 1964031219860110

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Lampiran 3

SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA

Jenjang/Mata Pelajaran : SMP/Matematika

Materi : bangun ruang Tabung

Kelas/Waktu : VIII/30 menit

Petunjuk :

- a. Berdo'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
- b. Tulislah nama dan kelsmu pada lembar jawaban yang telah disediakan
- c. Bacalah dan kerjakan soal berikut ini dengan teliti dan benar

Soal

1. Diketahui nasi bambu berbentuk tabung memiliki ukuran jari-jari 10 cm dan tinggi 30 cm. Maka coba hitunglah luas minimal daun yang membungkus nasi tersebut!
2. Diketahui suatu bagea berbentuk tabung mempunyai jari-jari 14 cm dan mempunyai tinggi 10 cm, berapa volume bagea tersebut ?
3. Orang Ambon memiliki makanan khas yang lain yaitu Sagu tumbuh berbentuk tabung. Diketahui luas minimal kertas yang membungkus sagu tumbuh itu 616 cm , dan tingginya 7 cm. Berapakah volume sagu tumbuh tersebut

Lampiran 4

ALTERNATIF JAWABAN SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN
MATEMATIS

No	Idikator pemahaman Matematis	Alternatf Jawaban	skor	Bobot
1.	1. Penggunaan konsep dan prinsip yang lengkap 2. Penggunaan istilah secara tepat 3. Penggunaan alogaritme secara benar	Diketahui: $r = 10 \text{ cm}$ $t = 30 \text{ cm}$ ditanya : $L = \dots?$ $L = 2 \pi r t$ $L = 2 \times 3,14 \times 10 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$ $L = 1884 \text{ cm}^2$	5	1 1 1 1 1

2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan konsep dan prinsip yang lengkap 2. Penggunaan istilah secara tepat 3. Penggunaan alogaritme secara benar 	<p>Diketahui:</p> <p>$r = 14 \text{ cm}$</p> <p>$t = 10 \text{ cm}$</p> <p>ditanya</p> <p>Luas alas tabung =?</p> <p>Jawab :</p> $V = \pi r^2 t$ $= \frac{22}{7} \times 14 \text{ cm} \times 14 \text{ cm} \times 10$ $= 616 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} = 6.160 \text{ cm}^2$ <p>Jadi luas alas tabung adalah 6.160 cm^2</p>	6	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
----	--	---	---	---

3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan konsep dan prinsip yang lengkap 2. Penggunaan istilah secara tepat 3. Penggunaan algoritme secara benar 	<p>Diketahui $L = 616 \text{ cm}$ $t = 7 \text{ cm}$ Ditanya $V = \dots?$</p> <p>Karena r belum di ketahui maka langkah pertama kita cari r terlebih dahulu yaitu dengan cara substitusi dan perkalian silang ,seperti di bawah ini :</p> <p>Luas selimut $= 2\pi r t$</p> $616 \text{ cm} = 2 \times \frac{22}{7} \times r \times 7 \text{ cm}$ $616 \text{ cm} \times 7 = 2 \times 22 \times 7 \text{ cm} \times r$ $4312 \text{ cm} = 308 \text{ cm} r$ $r = 14 \text{ cm}$ <p>Setelah r di ketahui maka kita tinggal memasukan dalam rumus volume</p> $V = \pi r^2 t$ $= \frac{22}{7} \times 14^2 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ $= \frac{22}{7} \times 196 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ $V = 4.312 \text{ cm}^3$	9	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
		Total	20	20

Lampiran 5

**ANGKET RESPON SISIWA TERHADAP PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBASIS BUDAYA AMBON**

Nama :

Kelas :

Hari /Tanggal :

A. Petunjuk

1. Isilah identitas sebelum mengisi angket berikut
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitanya dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon
3. Catat responmu pada kolom pilihan jawaban yang tersedia dengan tanda ceklist(√)

Keterangan pilihan jawaban

5 = Sangat setuju (SS) 3 = Kurang Setuju(KS)

4 = Setuju(S) 2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Materi yang disajikan guru dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon lebih menyenangkan					
2	Materi yang disajikan guru dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon mudah dipahami					
3	Saya lebih termotivasi untuk mempelajari materi yang diberikan guru dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon					
4	Pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon menghilangkan rasa bosan ketika belajar matematika					
5	Belajar kelompok menggunakan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon lebih menyenangkan dibandingkan belajar individu					
6	Belajar dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon dapat membantu saya memahami materi karena dijelaskan menggunakan contoh konkrit dalam kehidupan sehari-hari					
7	Saya sulit memahami materi yang disajikan guru dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon					
8	Soal tabung lebih menarik jika disajikan dalam bentuk budaya Ambon seperti sagu tumbuh.					
9	Saya bersemangat mengerjakan soal tabung yang disajikan dalam budaya Ambon seperti nasi bambu					
10	Materi yang disajikan guru dengan pendekatan kontekstual					

	berbasis budaya Ambon tidak menyenangkan					
11	Belajar kelompok dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon membuat saya memiliki rasa tanggung jawab agar teman dapat memahami materi					
12	Saya tidak termotivasi untuk mempelajari materi yang diberikan guru karena menggunakan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon					
13	Saya merasa cepat bosan belajar matematika dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon					
14	Belajar individu lebih menyenangkan dibandingkan belajar kelompok menggunakan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon					
15	Belajar kelompok dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon membuat saya merasa terbebani dengan teman yang belum memahami materi					
16	Saya sulit memahami materi yang dijelaskan teman ketika belajar kelompok dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon					
17	Saya tidak bersemangat dalam mengerjakan soal tabung yang disajikan dalam bentuk budaya Ambon					
18	Dalam belajar kelompok soal tabung terlihat sulit jika disajikan dalam budaya Ambon seperti kue bagea.					
19	Guru mendorong saya untuk memahami materi tabung dengan pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon					
20	Membagi siswa dalam kelompok sangat membosankan					

Lampiran 6

Hasil Pengisian Angket

No	Inisial Siswa	No Item Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	FTK	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	73	
2	FR	3	4	3	4	4	5	3	3	2	3	1	3	4	4	2	5	2	4	1	4	64
3	MI	4	4	4	1	3	3	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	77
4	ASY	5	4	4	1	4	4	1	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	80
5	E	4	5	3	4	4	4	5	3	1	3	5	5	4	5	2	5	5	3	5	4	79
6	RH	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	69
7	BT	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	5	5	73
8	SO	4	5	4	1	5	4	3	5	3	3	3	5	3	5	4	4	5	1	5	4	76
9	HIQ	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4	4	5	80
10	SR	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	4	4	5	4	2	3	4	1	4	4	77
11	NM	4	4	4	5	1	4	4	2	2	3	4	4	5	4	2	3	3	4	3	3	68
12	MSS	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	2	3	4	78
13	NR	5	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	71
14	AP	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	3	5	5	76
15	JT	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	77
16	RR	5	4	5	3	4	4	4	5	1	5	1	4	4	4	2	5	4	1	5	4	74
17	RA	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	71
18	A	5	2	5	1	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	77
19	WD	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	2	3	1	3	72
20	J	5	1	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	74

Lampiran 7

Daftar Nilai Siswa

No	Inisial siswa	Nilai
1	FTK	80
2	FR	100
3	MI	70
4	ASY	75
5	E	80
6	RH	85
7	BT	65
8	SO	80
9	HIQ	75
10	SR	85
11	NM	65
12	MSS	60
13	NR	80
14	AP	95
15	JT	90
16	RR	70
17	RA	90
18	A	85
19	WD	100
20	J	85

Lampiran 8

Analisis Data Deskriptif**Statistics**

		Pendekatan kontekstual	hasil belajar
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		74.15	80.75
Std. Error of Mean		.969	2.520
Median		75.00	80.00
Mode		77	80 ^a
Std. Deviation		4.332	11.271
Variance		18.766	127.039
Range		16	40
Minimum		64	60
Maximum		80	100
Sum		1483	1615
Percentiles	25	71.00	71.25
	50	75.00	80.00
	75	77.00	88.75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pendekatan kontekstual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
64	1	5.0	5.0	5.0
68	1	5.0	5.0	10.0
69	1	5.0	5.0	15.0
70	1	5.0	5.0	20.0
71	2	10.0	10.0	30.0
72	1	5.0	5.0	35.0
73	1	5.0	5.0	40.0
74	2	10.0	10.0	50.0
76	2	10.0	10.0	60.0
77	4	20.0	20.0	80.0
78	1	5.0	5.0	85.0
79	1	5.0	5.0	90.0
80	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

hasil belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	1	5.0	5.0	5.0
65	2	10.0	10.0	15.0
70	2	10.0	10.0	25.0
75	2	10.0	10.0	35.0
80	4	20.0	20.0	55.0
85	4	20.0	20.0	75.0
90	2	10.0	10.0	85.0
95	1	5.0	5.0	90.0
100	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 9

Uji Normalitas dan Uji Homogenitas,

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12,06938925
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,070
	Negative	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,559
Asymp. Sig. (2-tailed)		,913

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Homogenitas

1. Uji Homogenitas Variabel pendekatan Kontekstual berbasis Budaya Ambon dengan hasil belajar siswa

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,682	4	8	,624

ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1424,133	11	129,467	,702	,714
Within Groups	1476,417	8	184,552		
Total	2900,550	19			

Lampiran 10

Analisis Linear Sederhana Dan Uji Hipotesis

A. Uji Analisis Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-84,789	37,371		-2,269	,036
X	2,268	,507	,726	4,473	,000

a. Dependent Variable: Y hasil belajar matematika berdasarkan nilai tes

B. Uji hipotesis
1. Uji tCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-84,789	37,371		-2,269	,036
X	2,268	,507	,726	4,473	,000

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1526,948	1	1526,948	20,009	,000 ^b
	Residual	1373,602	18	76,311		
	Total	2900,550	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

c. Koefisien Determinasi

Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,526	,500	8,73563

a. Predictors: (Constant), X pendekatan kontekstual berbasis budaya Ambon

Lampiran 11

Dokumentasi



Siswa berdo'a sebelum belajar



guru menyampaikan KD.



Guru menjelaskan materi



siswa memperhatikan penjelasan guru



Siswa dibagi dalam 4 kelompok



siswa belajar kelompok





Belajar kelompo



Siswa menulis hasil kerja kelompok



siswa yang lain memperhatikan



Pembagian soal tes



siswa mengerjakan soal tes



Pembagian Angket



penjelasan pengisian Angket



Pengisian Angket